

## **BAB III Metode Penelitian**

### **3.1 Desain Penelitian**

Pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi yang digunakan dalam penelitian ini. Bogdan dan Taylor (1992:21) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Untuk memperjelas alur penelitian yang dilakukan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dimana data yang diperoleh (berupa kata- kata, gambar, perilaku) dengan tidak diungkapkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya. Metode penelitian deskriptif kualitatif ini, memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Menggambarkan proses dari waktu ke waktu dalam situasi yang alami tanpa adanya rekayasa peneliti dan dapat mengungkap hubungan yang wajar antara peneliti dan informan (Sutopo, 2003:2).
2. Memungkinkan terdapat kegiatan pendokumentasian tentang pelaksanaan program yang digunakan sebagai landasan untuk pengembangan teori secara induktif (Muhadjir, 1996:109).
3. Analisis induktif yang dilakukan berorientasi pada eksplorasi, penemuan dan logika induktif, untuk menemukan teori yang bersumber pada pola dan kenyataan yang terjadi sesungguhnya.
4. Memungkinkan untuk pendeskripsian perilaku manusia dalam konteks natural. Karena makna dari suatu fenomena dapat diungkap jika maknanya bisa ditangkap secara keseluruhan.

Berdasarkan paparan tersebut, maka pendekatan kualitatif dianggap relevan untuk digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan dalam penelitian ini selaras dengan definisi dan ciri-ciri dari pendekatan kualitatif yang telah dijelaskan sebelumnya. Penelitian ini berupaya untuk mencari informasi mengenai bagaimana keberadaan modal sosial dan kesiapan masyarakat lokal di Kampung Adat Miduana dalam mengembangkan desa wisata yang memiliki potensi wisata budaya yang mumpuni sehingga dengan penggunaan pendekatan ini, maka hal

tersebut dapat dikaji secara mendalam berlandaskan pada makna dan proses dari penelitian.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Fenomenologi adalah sebuah studi yang mempelajari manusia sebagai sebuah fenomena. Metode ini berfokus pada pengalaman subyektif dan mencoba memahami kejadian atau fenomena yang dialami individu. Pendekatan fenomenologis berupaya untuk menjelaskan makna pengalaman hidup sejumlah orang tentang suatu konsep atau gejala, termasuk di dalamnya konsep diri atau pandangan hidup mereka sendiri. Tujuan metode ini fenomenologi adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang objektif tanpa ada pengaruh berbagai pandangan lain sebelumnya, baik dari adat, agama, ataupun ilmu pengetahuan, merupakan sesuatu yang tidak dapat dipastikan. Metode ini digunakan untuk mengkaji dan menganalisis makna. Selain itu, metode dianggap cocok untuk menggali masalah dan mampu untuk menghasilkan pemahaman yang tepat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang akan ini, karena perlunya pemahaman mendalam mengenai suatu masalah tanpa adanya gangguan atau pandangan dari luar, sehingga apa yang akan diteliti akan berjalan secara alamiah.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Kampung Adat Miduana yang terletak di Desa Balegede, Kecamatan Naringgul, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Bandung. Nama Miduana berasal dari kata Midua yang berarti terbelah atau terbagi dua yang merujuk pada keberadaan kampung yang berada di antara dua aliran sungai yakni Cipandak hilir dan Cipandak girang. Kemudian kedua sungai itu bertemu dan menjadi Sungai Cipandak (utama), dengan arusnya yang tidak curam.

Pemilihan lokasi tersebut dilatarbelakangi dengan dibukanya suatu kawasan kampung adat yang dijadikan sebagai salah satu objek wisata yang berupa desa wisata. Dengan begitu, maka diperlukan adanya kajian terhadap potensi wisata yang terdapat di desa wisata tersebut. Dikarenakan desa wisata ini, termasuk ke dalam destinasi yang masih berkembang, maka dengan dikajinya potensi wisata dan masyarakatnya akan diketahui hal yang perlu dilakukan dalam mengembangkan Kampung Adat Miduana.

### 3.3 Partisipan Penelitian

Untuk memperoleh partisipan penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa langkah dalam memilih dan menetapkan partisipan. Metode yang digunakan adalah *snowball sampling*. Teknik ini adalah suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus (Nurdiani, 2014). Dalam pelaksanaan teknik pengambilan sampling ini, responden yang relevan di wawancara, diminta untuk menyebutkan responden lainnya sampai diperoleh sampel yang diinginkan peneliti dengan spesifikasi/spesialisasi yang sama karena biasanya mereka saling mengenal (Saleh et al., 2017).

Adapun beberapa proses dalam penentuan informan menjadi beberapa langkah. Pada langkah pertama peneliti melakukan penelusuran kontak informan penelitian melalui salah satu instansi pemerintahan yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Cianjur. Setelah memperoleh informasi mengenai informan tersebut, penulis mulai menghubungi melalui pesan teks melalui *whatsapp*. Dalam kesempatan tersebut, peneliti menyampaikan beberapa informasi yang terdiri dari pengenalan identitas, tujuan penelitian dengan melampirkan melampirkan surat izin penelitian sebagai bentuk permohonan untuk ketersediaan partisipan dalam berpartisipasi sebagai narasumber dalam penelitian ini.

Ketika permohonan tersebut disetujui, peneliti mulai membangun komunikasi dan koordinasi dengan informan untuk mendapatkan kesempatan dalam pengumpulan data melalui partisipan tersebut. Setelah itu, peneliti dan informan berkoordinasi dalam penentuan jadwal wawancara. Narasumber yang berpartisipasi telah disesuaikan dengan kepentingan penelitian ini dan dianggap telah bisa menunjukkan informasi dan data yang berkaitan dengan pengembangan desa wisata dikarenakan sebelumnya dilakukan penelusuran untuk menentukan ketepatan dalam pemilihan narasumber ini.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data dilapangan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu Observasi, wawancara dan studi dokumen. Teknik Observasi dimaksudkan agar penelitian ini berjalan sesuai dengan yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Selanjutnya teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data

dari narasumber. Sedangkan studi dokumen dilakukan untuk melengkapi hasil temuan penelitian. Penjelasan lebih lengkap mengenai teknik pengumpulan data tersebut akan dijabarkan pada subbab berikut.

#### 3.4.1 Observasi

Teknik observasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data dari objek penelitian yang berupa lokasi, aktivitas, benda atau dokumentasi gambar. Maksud utama diadanya kegiatan observasi ini adalah untuk memperoleh gambaran keadaan yang sedang diteliti. Seberapa jauh dan mendalam peneliti mengerti tentang konteks dan situasi serta menggambarkannya sealamiah mungkin dapat menentukan seberapa jauh kualitas dari suatu Observasi dilaksanakan untuk mengetahui lokasi penelitian dengan mengunjungi langsung maupun tidak langsung lokasi sumber data. Dalam melakukan observasi ini memiliki fokus utama yaitu untuk mengobservasi potensi wisata yang dimiliki oleh kampung adat Miduana.

Observasi dimulai pada saat peneliti datang untuk melakukan wawancara yang dilaksanakan di kampung adat miduana. Peneliti hadir ditengah masyarakat sebagai seorang pelajar yang ingin mengetahui tradisi yang masih dilestarikan oleh masyarakat kampung adat miduana dan ingin mengetahui seluk beluk desa wisata kampung adat miduana yang bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran di bangku perkuliahan dan dapat mengaplikasikan apa yang telah dipelajari di objek wisata secara langsung. Observasi dilakukan di sekitar lingkungan desa wisata kampung adat miduana.

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses interaksi berupa komunikasi yang dilakukan oleh sedikitnya dua orang, di mana arah pembicaraannya mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami dan proses wawancara ini didasari atas ketersediaan dan dalam *setting* alamiah. Wawancara dilaksanakan kepada beberapa narasumber yang dianggap mampu memberikan beberapa informasi secara lengkap dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Wawancara secara mendalam (*in-depth interview*) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data secara mendalam saat melakukan wawancara.

Dalam tahap teknis pelaksanaan wawancara ini akan menerapkan teknik wawancara semi-terstruktur. Dengan menerapkan wawancara semi-terstruktur maka pelaksanaan wawancara dengan narasumber tidak akan terpaku pada *instrumen* pertanyaan penelitian yang sudah dibuat. Menurut Herdiansyah (2012), wawancara semi-terstruktur memiliki ciri-ciri yaitu: a) pertanyaan yang terbuka, namun terdapat batasan tema serta alur dari pembicaraan; b) kecepatan pada proses wawancara ini dapat diprediksi; c) fleksibel, dalam hal pertanyaan atau jawaban tetapi masih dapat dikontrol; d) terdapat pedoman wawancara yang dijadikan sebagai patokan dalam alur, urutan, dan penggunaan kata; e) tujuan dari wawancara adalah untuk dapat memahami suatu fenomena.

Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan partisipan penelitian di berbagai lokasi yang berbeda diantaranya wawancara langsung di lokasi penelitian yaitu di kampung adat miduana dan lokasi yang kedua dilaksanakan di kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Cianjur. Proses wawancara dimulai dengan mengajukan pertanyaan yang telah dirumuskan pada pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Penulis melakukan wawancara dengan informan utama yang menjadi sumber pengumpulan data dalam penelitian ini. Dengan jumlah sesi wawancara yang dilaksanakan terbagi menjadi enam sesi wawancara sesuai dengan jumlah informan penelitian ini. Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti merekam seluruh kegiatan wawancara dengan menggunakan alat recorder dan catatan yang selalu dibawa oleh peneliti untuk mencatat hal-hal penting terkait dengan informasi yang diberikan oleh informan ketika sesi wawancara berlangsung.

Tujuan dilaksanakannya wawancara secara personal adalah untuk memberikan situasi yang lebih kondusif sehingga informan akan merasa nyaman dalam memberikan informasi yang berupa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti. Semua sesi wawancara ini dilaksanakan langsung bersama dengan informan. Dari hasil wawancara tersebut, penulis memperoleh hasil yang termuat dalam catatan dan rekaman yang berbentuk audio. Setelah proses wawancara telah dilaksanakan, kemudian penulis membuat transkrip wawancara. Pada proses penyusunan transkrip wawancara dilakukan ketika sesi wawancara telah selesai dilaksanakan. Dalam pembuatan transkrip wawancara tersebut, penulis

kembali mendengarkan rekaman hasil wawancara. Kemudian transkrip dituliskan kembali dari seluruh proses wawancara. Hasil transkrip tersebut kemudian dikirimkan kepada informan yang terlibat dalam penelitian ini untuk diperiksa kembali oleh mereka sebelum penulis mengolah data lebih lanjut.

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data yang ditujukan kepada subjek penelitian dan dilakukan secara tidak langsung. Dokumen-dokumen seperti surat intruksi, surat putusan merupakan dokumen resmi yang dapat diteliti, sementara dokumen tidak resmi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa adalah seperti surat nota, dan surat pribadi. Dalam penelitian kualitatif penggunaan metode observasi dan wawancara ini dilengkapi dengan dokumen. Proses pengumpulan data-data serta dokumen yang diperlukan dalam permasalahan pada penelitian dan selanjutnya akan ditelaah secara mendalam sehingga dapat menjadi pendukung, menambah kepercayaan, serta dapat membuktikan suatu kejadian dinamakan dengan Studi Dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar, video, catatan dan audio bukti wawancara dengan narasumber.

## 3.5 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti akan memperhatikan mengenai etika dan berusaha memperhatikan aturan dan norma di masyarakat ketika melaksanakan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mengharuskan penulis untuk berinteraksi secara langsung dengan informan terutama ketika pelaksanaan observasi dan wawancara. Sebelum melakukan penelitian, penulis senantiasa melengkapi keperluan yang diperlukan ketika pengumpulan data yaitu dengan menyiapkan surat izin penelitian yang diperoleh dari Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cianjur dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur. Selain itu, peneliti juga mengadakan janji temu dengan informan untuk meminta izin melakukan wawancara serta pendokumentasian selama wawancara berlangsung melalui media mengirim pesan.

Saat melakukan wawancara, informan akan diberi penjelasan mengenai haknya dan akan dijamin keamanannya. Dalam penelitian ini, informan akan diminta persetujuannya untuk menandatangani formulir persetujuan sebagai jaminan dan privasi atas informasi yang dibagikan kepada peneliti. Untuk menjamin keaslian data dalam penelitian ini, hasil wawancara direkam secara digital. Kemudian rekaman tersebut akan ditranskrip dan transkrip tersebut akan diberikan kepada setiap informan untuk memastikan Kembali bahwa informasi yang tertuang dalam transkrip telah ssesuai dengan yang telah dibagikan oleh informan ketika wawancara.

### **3.6 Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, dengan mengkategorikan data, memecahnya menjadi unit-unit, mensintesis, menyusun menjadi pola, dan akhirnya sampai pada kesimpulan sehingga dapat mudah dibaca sendiri dan dimengerti orang lain. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, yang menggunakan pendekatan streaming, data dianalisis dari awal penelitian tindakan, dan data dikembangkan selama proses penelitian sampai diperoleh penelitian yang berkualitas tinggi.

Menurut Miles dan Huberman kegiatan analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu; (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan/verifikasi, dan ketiga alur kegiatan ini terjadi secara bersamaan (5. *Metode Penel. Kualitatif*, n.d.). Analisis data diperoleh melalui wawancara, observasi lapangan, dokumentasi dan studi literatur yang dilaksanakan ketika penelitian berlangsung. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Penyajian data di sini sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam langkah mereduksi data penelitian, peneliti mengkategorikan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, studi pustaka, dan hasil dokumentasi menjadi beberapa bagian untuk membedakan antara data yang diperlukan dan data yang tidak diperlukan. Langkah selanjutnya yaitu penyajian data penelitian yang diperoleh

setelah data terkumpul sesuai dengan tingkat relevansinya dengan rumusan masalah, maka data tersebut disajikan sebagai data yang utuh secara menyeluruh, menunjukkan bahwa data yang diperoleh mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti. Data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya maka akan ditarik kesimpulan, pada tahap ini peneliti akan menafsirkan dan memberikan makna untuk menemukan informasi yang relevan dan mampu memberikan penjelasan atas pertanyaan yang sedang dipelajari.

### **3.7 Kredibilitas**

Untuk menjamin keaslian atau validitas data yang telah terkumpul setelah melakukan penelitian, maka penelitian ini akan menerapkan triangulasi data dan *member checking*.

#### **3.7.1 Triangulasi Data**

Pada hakikatnya Triangulasi Data ini merupakan sebuah metode yang dilakukan saat mengumpulkan serta menganalisis data dengan pendekatan multi metode yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif yang dilakukan. Selain itu, triangulasi juga diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber dan waktu.

- 1) Triangulasi sumber berarti membandingkan ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang berbeda, yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara dan dokumen yang tersedia.
- 2) Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses perilaku manusia, dengan melakukan observasi dan pengamatan kembali objek yang diteliti

#### **3.7.2 Member Checking**

*Member Checking* yang berarti mengkonfrontasikan kembali data hasil wawancara dengan partisipan untuk membaca dan mengoreksi, serta memperkuat hasil data yang telah dibuat. *Member check* merupakan sebuah proses yang dilakukan kepada sumber data untuk pengecekan data. Dimana tujuan dilakukannya *member check* adalah agar informasi yang dimaksudkan oleh informan atau sumber data ini memiliki kesesuaian informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian. Untuk prosesnya akan dilakukan konfirmasi kembali dengan cara menghubungi

informan yang bersangkutan. Proses konfirmasi tersebut dilakukan dengan cara menghubungi kembali secara personal informan atau sumber data yang bersangkutan kemudian menanyakan kembali terkait temuan dalam pembahasan penelitian yang perlu dikonfirmasi ulang kepada informan tersebut.

### **3.8 Refleksi Diri**

Penelitian dengan judul “Studi Potensi Wisata di Kampung Adat Miduana sebagai Daya Tarik Wisata” telah direncanakan oleh penulis sejak mengontrak mata kuliah Topik Khusus dan penelitian ini telah melalui tahap yang Panjang. Penelitian ini diawali dengan ramainya wisata ke desa wisata yang sedang diminati oleh wisatawan saat ini, lalu peneliti memiliki ketertarikan untuk mengetahui potensi wisata tersebut dilingkungan tempat tinggal peneliti apakah terdapat destinasi dengan potensi wisata yang bisa dikembangkan sebagai daya tarik. Lalu dengan adanya berita pembukaan kampung adat sebagai desa wisata di Kabupaten Cianjur menarik minat peneliti untuk menganalisis potensi di kampung adat tersebut.

Sejak bulan Oktober 2022, peneliti mulai mencari informasi terkait kampung adat tersebut, lalu penelitian ini dilanjutkan kedalam bentuk proposal penelitian dan disetujui untuk melakukan penelitian di Kampung Adat Miduana. Pada bulan Mei 2023, peneliti mulai melakukan observasi dan wawancara untuk kebutuhan studi pendahuluan untuk mengenal Kampung Adat Miduana. Sebelum studi pendahuluan ini dilakukan peneliti mendapat arahan dan bimbingan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur untuk melaksanakan penelitian dan diberikan informasi terkait narasumber yang bisa diwawancara untuk penelitian ini. Lalu pada bulan Oktober 2023 penelitian ini dimulai dengan melakukan wawancara dengan tujuh orang narasumber yang berasal dari Kampung Adat Miduana yang terdiri dari tokoh masyarakat, pengelola, instansi pemerintah dan masyarakat setempat. Wawancara dilakukan secara langsung dengan seluruh narasumber dan saat melakukan wawancara, peneliti disambut dengan baik oleh narasumber. Untuk jadwal wawancara sebelumnya telah disepakati antara peneliti, guide dan narasumber sehingga proses wawancara dapat berjalan dengan baik.

Pada saat melakukan wawancara pertama dengan lima narasumber data yang didapatkan telah jenuh, namun untuk menambah data dan memperkaya informasi, peneliti menambah narasumber untuk penelitian ini sebanyak dua orang dengan

total tujuh narasumber yang berpartisipasi dalam penelitian ini. wawancara ini dilakukan secara daring dan luring. Pelaksanaan wawancara daring yaitu dengan narasumber ketiga karena terdapat kendala jadwal dengan jadwal narasumber yang padat sehingga wawancara hanya bisa dilakukan secara daring, namun hal ini tidak mengurangi kualitas data yang didapatkan selama wawancara berlangsung. Pada akhir tahap penyelesaian wawancara, peneliti menemui masalah bahwa alat bantu penulisan skripsi yaitu laptop yang digunakan mengalami kerusakan, sehingga sebagian data yang telah didapatkan hilang dan tidak bisa dipakai dalam penelitian ini. Tetapi hal tersebut tidak mengurangi minat dalam menyelesaikan penelitian ini. Pada akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.